

PENGARUH PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET MASKAPAI CITILINK INDONESIA DI BANDAR UDARA INTERNATIONAL ADI SOEMARMO SOLO

¹Puspita Shinta Adelia

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Abstract

Keputusan pembelian merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan sebagai tolak ukur akan permintaan suatu produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Penumpang Pesawat Citilink Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei, dengan instrumen angket dan subjek penelitian yang digunakan adalah pengguna jasa maskapai Citilink di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo yang berjumlah 100 orang. Analisis data dan pengujian hipotesis dikerjakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS 20. Hasil analisis dengan menggunakan uji t (parsial) variabel Protokol Kesehatan memperoleh hasil $4,315 > 1,985$ dan Harga $5,410 > 1,985$ yang berarti bahwa variabel Protokol Kesehatan dan Harga secara partial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian. Hasil pengujian uji F (stimultan) memperoleh hasil $47,051 > F$ tabel $3,089$ yang berarti Protokol Kesehatan dan Harga secara stimultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian. Maka berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis H1 dan H2 diterima yang memiliki arti adanya pengaruh signifikan antara pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Penumpang Pesawat Citilink Indonesia di Bandar Udara International Adi Soemarmo

Keyword : Protokol Kesehatan, Harga, Keputusan Pembelian

Abstrac

Purchasing decisions are important for a company as a benchmark for demand for a product. The purpose of this study was to determine the effect of the application of health protocols and prices on the purchasing decisions of Citilink Indonesia passengers. This research is a quantitative descriptive analysis research. The method used in this study is a survey method, with a questionnaire instrument and the research subjects used are Citilink airline service users at Adi Soemarmo International Airport, Solo, totaling 100 people. Data analysis and hypothesis testing were carried out using multiple linear regression analysis through SPSS 20. The results of the analysis using the t-test (partial) for the Health Protocol variable obtained the results of $4.315 > 1.985$ and Price $5.410 > 1.985$, which means that the Health Protocol and Price variables partially affect the Purchase Decision. The results of the F test (simultaneous) obtained the results of $47.051 > F$ table 3.089 which means that Health Protocols and Prices simultaneously have an influence on purchasing decisions. So based on the results of hypothesis testing H1 and H2 are accepted, which means that there is a significant influence between the effect of the application of health protocols and prices on the purchase decision of Citilink Indonesia's passengers at Adi Soemarmo International Airport.

Keyword : Health Protocol, Price, Purchase Decision.

Pendahuluan

Adanya *Coronavirus (Covid-19)* menjadikan sebuah pandemi global. Sektor perjalanan dan pariwisata juga dipandang sebagai jalur penularan yang signifikan, yang membantu penyebaran berbagai penyakit di seluruh dunia melalui mobilitas orang yang terinfeksi. Sun dkk. (2020) mencatat bahwa sektor penerbangan ialah salah satu dari zona perekonomian yang terdampak paling parah oleh *Covid-19* ini, sejumlah Negara banyak yang menutup akses penerbangan dari luar negeri untuk

¹Email Address : sintaadelia095@gmail.com

Received 1 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

mengurangi terjadinya penyebaran *Covid-19*. Berdasarkan data dari IATA menunjukkan bahwa adanya pandemi mengakibatkan penurunan harga saham maskapai penerbangan secara signifikan.

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2021, total jumlah penumpang dari angkutan udara dalam negeri dari bulan Januari hingga bulan April menyentuh angka 9,7 juta orang, angka ini turun hingga 44,7 persen dari pada era yang sama di tahun sebelumnya, yakni sebesar 17,5 juta orang. Sedangkan total dari penumpang tahun 2020 menyentuh angka 32,4 juta orang, angka ini turun hingga 57,76 persen dari pada di tahun 2019 yang menyentuh angka 76,7 juta orang penumpang dari angkutan udara.

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak besar di sektor perekonomian. Pemerintah Indonesia sudah memberlakukan bermacam-macam kebijakan dalam menanggapi covid-19. Di awal bulan Maret tahun 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa penerapannya social distancing dan physical distancing terhadap rakyat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020).

Adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat terdampak besar di perekonomian dan dengan adanya penerapan protokol kesehatan dan penetapan harga dari sebuah tiket keberangkatan pesawat bisa meyakinkan pelanggan dalam memutuskan pembelian final dan dapat memutuskan perusahaan penerbangan mana yang hendak dipakai dalam menikmati perjalanan. Berdasarkan dari persoalan serta berbagai macam data yang sudah diuraikan, terdapat pemecahan yang diprediksi dapat memberikan pengaruh atas penentuan pembelian tiket dari pesawat milik Citilink di masa pandemi, yakni berupa penerapan protokol kesehatan serta harga tiket pesawat. Dengan demikian, peneliti terdorong untuk meneliti riset yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink Indonesia”

Berlandaskan pembahasan dari latar belakang di atas, rumusan dari permasalahan yang perlu dikemukakan, yaitu: a) Apakah penerapan protokol kesehatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink ? b) Apakah harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink ? c) Apakah penerapan protokol kesehatan dan harga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink ? d) Apabila terdapat pengaruh, maka seberapa besar pengaruh penerapan protokol kesehatan dan harga terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink ?

Menurut rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian dari riset ini, yaitu: a) Untuk mendapati apakah penerapan protokol kesehatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink. b) Untuk mendapati apakah harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink. c) Untuk mendapati apakah penerapan protokol kesehatan dan harga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink. d) Untuk mendapati apabila terdapat pengaruh, maka seberapa besar pengaruh penerapan protokol kesehatan dan harga terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Covid-19

World Health Organization (2020) menyatakan bahwasannya *COVID-19* merupakan penyakit yang dapat menular. *Covid-19* merupakan penyakit yang pertama ditemukan dari jenis virus corona. Virus ini ialah virus yang pertama ditemukan dan sama sekali tidak dikenal sebelum ditemukannya kasus pertama kali di Wuhan, Tiongkok tahun 2019 lalu. Virus corona ialah segerombol virus yang bisa mengakibatkan penyakit bagi manusia dan binatang. Jenis-jenis dari virus corona dapat mengakibatkan infeksi saluran pernapasan terhadap manusia seperti pilek, batuk, sampai *Serve Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS).

Harga

Andi (2015) berpendapat bahwasannya, harga ialah faktor pertama yang bisa memberikan pengaruh bagi pilihan dari pembeli atau konsumen. Harga mempunyai peran dalam memutuskan konsumen untuk membeli. Maka dari itu, sebelum memutuskan harga, alangkah baiknya perusahaan memantau referensi-referensi harga produk yang mempunyai nilai tinggi pada penjualan. William J. Stanton menuturkan bahwasannya harga ialah total dari uang yang diperlukan dalam mendapatkan sejumlah layanan ataupun barang.

Kotler dan Armstrong yang di alih bahasakan oleh Bob sabran (2014) juga memberikan pendapatnya mengenai harga. Menurutnya, harga ialah total uang yang ditanggihkan untuk pelayanan maupun produk, total nilai yang ditukar pelanggan untuk kepentingan memiliki atau menggunakan produk atau layanan.

Keputusan Pembelian

Alma (2011) berpendapat bahwasannya keputusan pembelian ialah ketetapan konsumen yang mendapatkan pengaruh dari promosi, perekonomian, produk, harga, budaya, teknologi, politik, lokasi, proses, manusia, dan bukti fisik. Hal tersebut menyebabkan munculnya perilaku konsumen dalam mengolah informasi serta menyimpulkan dengan wujud tanggapan terhadap produk yang akan dibelinya.

Hipotesis Penelitian

Dari sebuah penelitian perlu adanya hipotesis yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ditemukan pengaruh yang signifikan diantara penerapan protokol kesehatan kepada keputusan pembelian tiket maskapai Citilink.

H2 : Ditemukan pengaruh yang signifikan diantara harga kepada keputusan pembelian tiket maskapai Citilink.

Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam obyek ini sebanyak 100 penumpang maskapai Citilink di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo . populasi dari penelitian ini adalah para penumpang yang pernah menggunakan jasa penerbangan maskapai Citilink Indonesia selama masa pandemi di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Peneliti menggunakan angket ataupun kuesioner untuk mengumpulkan data. Angket yang berisi beberapa pertanyaan ini disebarkan kepada responden. Metode kuesioner juga digunakan dalam mendapatkan data yang hendak dipakai dalam riset. Riset ini dilakukan dengan memakai pengukuran skala likert.

Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Ghozali (2012) analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau

deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan dan karakteristik data dari sampel yang digunakan dengan variabel Penerapan Protokol Kesehatan (X1), Harga (X2) dan keputusan Pembelian (Y). Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian terhadap uji asumsi klasik dan regresi linear terlebih dahulu agar bisa menghindari kesalahan.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Asumsi Model

Uji Normalitas

Berlandaskan hasil pengujian uji normalitas, peneliti mendapati bahwasannya skor signifikansi Asymp.,sig (2-tailed) sebanyak 0,730 yang melebihi 0,05. Hal ini tepat dengan dasar pengambilan ketentuan dari pengujian normalitas Kolmogorov-sminov. Dari tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya data memiliki distribusi dengan normal. Oleh sebab itu, persyaratan normalitas pada model regresi telah tercukupi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwasannya koefisien pada setiap variabel independen tidak signifikan. Nilai signifikan melebihi 0,05. Hal ini tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis statistic ini dipilih karena pada penelitian ini dibuat untuk meneliti berpengaruhnya variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil Uji Regresi Linier Berganda :

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 13.414 | 4.367 | | 3.072 | .003 |
| 1 X1_Prokes | .420 | .097 | .359 | 4.315 | .000 |
| X2_Harga | .709 | .131 | .450 | 5.410 | .000 |

a. Dependent Variable: Y_KeputusanPembelian

Sumber : Output Spss

Menurut tabel tersebut diketahui bahwasannya persamaan regresi liner berganda, yakni: $Y = 13.414 + 0,420 X1 + 0,709 X2 + e$

Hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan pengertian bahwasannya Protokol kesehatan (X1), Harga (X2), mempunyai pengaruh baik terhadap Keputusan Pembelian (Y). Konstanta yang

dihasilkan yaitu 13.414 bertanda positif memiliki arti apabila Protokol Kesehatan (X1) dan Harga (X2) diasumsikan = 0 maka Keputusan Pembelian Tiket yaitu 13.414. Koefisien regresi untuk variabel Protokol kesehatan senilai 0,420 serta signifikan kurang dari 0,05 yang memiliki tanda (+) positif. Pernyataan tersebut memberitahukan bahwasannya jika protokol kesehatan semakin mengalami peningkatan, maka keputusan pembelian juga mengalami peningkatan. Koefisien regresi untuk variabel Harga senilai 0,709 serta juga signifikan pada $< 0,05$ yang memiliki tanda (+) positif. Pernyataan tersebut memberitahukan bahwasannya jika harga semakin mengalami peningkatan, maka keputusan pembelian juga mengalami peningkatan. e yaitu kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang terjadikarena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Keputusan Pembelian dan tidak diikutsertakan dalam regresi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kegunaan dari koefisien determinasi (R²), yakni untuk menakar sejauh mana keahlian dari model

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .702 ^a | .492 | .482 | 2.190 |

a. Predictors: (Constant), X2_Harga, X1_Prokes

b. Dependent Variable: Y_KeputusanPembelian

pada rangkaian penjelasan variasi dari variabel dependen

Tabel 2. Uji Koefisien determinasi

Sumber : Output Spss

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,492. Nilai R Square 0,492 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,702 \times 0,702 = 0,492$. Besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,492 atau sama dengan 49,2 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Protokol Kesehatan (X1) dan variabel Harga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y) sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

Uji T Partial

Pengujian ini dipakai untuk mendapati secara parsial pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 3. Uji t Partial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| | (Constant) | 13.414 | 4.367 | | 3.072 | .003 |
| 1 | X1_Prokes | .420 | .097 | .359 | 4.315 | .000 |
| | X2_Harga | .709 | .131 | .450 | 5.410 | .000 |

a. Dependent Variable: Y_KeputusanPembelian

Sumber : Output Spss

Uji Hipotesis X1 kepada Y : Diketahui nilai sig untuk pengaruh penerapan Protokol Kesehatan (X1) terhadap Keputusan Pembelian (Y) senilai $0,00 < 0,05$ dengan skor t hitung $4,315 > 1,985$. Hal ini bisa dikatakan bahwasannya H1 diterima yang bermakna ditemukan pengaruh X1 Protokol Kesehatan kepada Y Keputusan Pembelian.

Uji Hipotesis X2 terhadap Y : Didapati skor sig dari pengaruh Harga X2 kepada Keputusan Pembelian Y senilai $0,00 < 0,05$ dengan skor t hitung $5,410 > 1,985$. Hal ini bisa dikatakan bahwasannya H2 diterima yang bermakna ditemukan pengaruh Protokol Kesehatan X2 kepada Keputusan Pembelian Y

Uji F Stimultan

Pengujian ini dipakai untuk memberikan kebenaran hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh dari variabel bebas dengan bersamaan kepada variabel terikat

Tabel 4. Uji F Stimultan

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| | (Constant) | 13.414 | 4.367 | | 3.072 | .003 |
| 1 | X1_Prokes | .420 | .097 | .359 | 4.315 | .000 |
| | X2_Harga | .709 | .131 | .450 | 5.410 | .000 |

a. Dependent Variable: Y_KeputusanPembelian

Sumber : Output Spss

Menurut hasil tabel di atas, penelii mendapati bahwasannya skor signifikansi dari pengaruh Protokol Kesehatan (X1) dan Harga (X2) dengan simultan kepada Keputusan Pembelian Y, yaitu senilai $0,00 < 0,05$ dengan skor F hitung $47,051 > F$ tabel $3,089$. Hal ini bisa dikatakan secara simultan terdapat pengaruh dari Protokol Kesehatan (X1) dan Harga (X2) kepada Keputusan Pembelian (Y).

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Keputusan Pembelian tiket

Dari tabel uji-t di dapatkan hasil bahwa Pengaruh penerapan Protokol Kesehatan (X1) terhadap Keputusan Pembelian tiket (Y) diperoleh nilai t_{hitung} melebihi skor t_{tabel} ($4,315$ lebih tinggi dari $1,985$) dengan nilai signifikansi senilai $0,00 < 0,05$.

Penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan yang berarti variabel penerapan protokol kesehatan sangat mempengaruhi keputusan pembelian. Masyarakat cenderung memperhatikan penerapan protokol kesehatan maskapai sebelum memutuskan untuk membeli tiket, selain itu masyarakat juga memperhatikan bagaimana diberikan kemudahan dalam persyaratan terbang dan bagaimana maskapai cepat tanggap dalam menangani persyaratan penerapan protokol

kesehatan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Mega Yunita (2021) mengemukakan bahwa protokol kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian.

Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Tiket

Dari tabel uji-t di dapatkan hasil bahwa Pengaruh Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) diperoleh nilai bahwasannya thitung melebihi skor ttabel (5,410 lebih tinggi dari 1,985) dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0,00 < 0,05$.

Hasil ini bernilai positif yang mana variabel Harga sangat mempengaruhi keputusan pembelian tiket penumpang maskapai Citilink. Lemahnya perekonomian masyarakat akan dampaknya pandemi covid-19 membuat masyarakat lebih meminimalisir pengeluaran dan tentunya membuat masyarakat lebih memilih harga yang lebih rendah. Ikatan diantara harga dan ketentuan pembelian, yakni harga memberikan pengaruh terhadap ketentuan konsumen untuk membeli. Penentuan harga yang tinggi membuat keputusan konsumen dalam membeli akan berkurang. Variabel Harga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan pembelian tiket maskapai Citilink di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo yaitu sebesar 5,410

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak besar di sektor perekonomian. Menurut Badan Pusat Statistik penumpang Garuda Indonesia Group dari tahun 2019 sampai tahun 2020 terus mengalami penurunan penumpang. Pada tahun 2020 Garuda Indonesia Group hanya berhasil mengangkut penumpang sebanyak 10,04 juta orang dengan pangsa pasar sebanyak 28,3 persen. Pangsa pasar Garuda Indonesia Group ini menurun dibandingkan dengan realisasi 2019 yang sebesar 34,5 persen

Menurut Alma (2011) keputusan pembelian di pengaruhi oleh ekonomi keuangan dan harga, sedangkan kondisi saat ini Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak besar di sektor perekonomian. Persaingan antar maskapai LCC semakin tinggi dikarenakan pandemi Covid-19 sedangkan maskapai Citilink sebagai maskapai berbasis Low Cost Carrier (LCC) dinilai kurang bersaing dibanding maskapai lain yang dinilai harganya lebih terjangkau

Andi (2015) berpendapat bahwasannya, harga ialah faktor pertama yang bisa memberikan pengaruh bagi pilihan dari pembeli atau konsumen. Harga mempunyai peran dalam memutuskan konsumen untuk membeli

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Fakhruddin 2019 mengemukakan bahwa harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan konsumen.

Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian tiket

Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penerapan Protokol Kesehatan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian tiket. Berdasarkan tabel uji F dapat dipahami bahwa yang didapatkan hasil bahwasannya skor signifikansi yaitu senilai $0,00 < 0,05$ dengan skor F hitung $47,051 > F$ tabel 3,089.

Hal ini bisa dikatakan secara simultan terjadi pengaruh dari Protokol Kesehatan (X1) dan Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Adanya pandemi Covid-19 yang belum berakhir menjadikan protokol kesehatan dan harga sebagai salah satu faktor yang dilakukan penumpang sebelum melakukan keputusan pembelian

Alma (2011) berpendapat bahwasannya keputusan pembelian ialah ketetapan konsumen yang mendapatkan pengaruh dari promosi, perekonomian, produk, harga, budaya, teknologi, politik, lokasi, proses, manusia, dan bukti fisik

Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian serta penjelasan yang sudah dipaparkan peneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang Maskapai Citilink di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo”, peneliti dapat menyimpulkan:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Protokol Kesehatan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink Di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga dan Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink Di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo

Secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Protokol Kesehatan Harga terhadap Keputusan Pembelian Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink Di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo

Penerapan Protokol Kesehatan dan variabel Harga mempunyai pengaruh sebesar 49,2% terhadap Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink di Bandar Udara International Adi Soemarmo, Solo. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil riset serta simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yakni:

Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan lebih cepat tanggap dalam menjalankan protokol kesehatan agar mempermudah penumpang yang menggunakan jasa maskapai Citilink, mengingat bahwa sampai sekarang Indonesia masih mengalami pandemi *Covid-19* maka dari itu maskapai tidak boleh lalai dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan penumpang

Sebaiknya maskapai Citilink lebih mempertimbangkan harga yang ditawarkan kepada penumpang, mengingat banyaknya masyarakat yang terkena dampak pandemi *Covid-19* terutama pada sektor perekonomian tentunya dengan harga yang terjangkau akan semakin menarik minat penumpang untuk menggunakan jasa maskapai Citilink. Dan juga Citilink sebagai maskapai berbasis *Low Cost Carrier* (LCC) dinilai kurang bersaing dibanding maskapai lain yang dinilai harganya lebih terjangkau.

Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian terutama pada saat pandemi atau setelah pandemi berakhir

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode pasca terjadi pandemi dan meneliti apa perbedaan keputusan pembelian pasca pandemi berakhir

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel yang diteliti dan populasi penelitian.

Daftar Pustaka

Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2)

Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketin*, 12th Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.

Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.